

ADB Sediakan Pinjaman \$300,7 untuk Program Pengembangan Pasar Modal di Indonesia

Manila, Filipina (Desember 2007) - Asian Development Bank menyediakan pinjaman sebesar \$300,7 juta untuk pengembangan pasar modal di Indonesia agar lebih kokoh dan kompetitif guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Kluster Program Pengembangan Pasar Modal akan dilaksanakan dalam dua sub program dimana sub program yang pertama akan didukung dengan pinjaman ADB sebesar \$300 juta. Sub Program yang kedua diperkirakan akan siap disetujui oleh Dewan Direktur ADB sekitar 18 bulan setelah berlakunya sub program yang pertama. Pemerintah Indonesia diperkirakan akan meminjam antara \$200 juta-\$300 juta untuk sub program kedua.

Program ini akan mendorong transparansi dan keterbukaan informasi di pasar modal yang memungkinkan dilakukannya valuasi pasar terhadap instrumen-instrumen pendapatan tetap. Program ini juga akan mendorong pasar keuangan yang lebih dalam dan lebih likuid, memperbaiki pengawasan pasar dan perlindungan terhadap investor serta, memperkuat tata kelola dan kapasitas sumber daya manusia.

"Hal-hal tersebut penting dilakukan untuk mengembangkan kepercayaan terhadap pasar modal dan lembaga-lembaga. Pembaruan ini akan memperbaiki perlindungan terhadap investor dan meningkatkan peran sektor keuangan non-bank terhadap seluruh aset-aset keuangan," kata Valliyor Subramanian, Principal Financial Sector Specialist untuk pasar modal dari departemen Asia Tenggara ADB.

Pembaruan sektor keuangan di Indonesia sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memelihara ketahanan ekonomi. Sejak krisis keuangan pada tahun 1997, Indonesia telah melaksanakan berbagai pembaruan penting di sektor keuangan dan berhasil memperbaiki sektor perbankan menjadi lebih solvent dan menguntungkan. Namun angka pertumbuhan ekonomi belum kembali seperti tingkatan sebelum krisis. Indonesia memerlukan investasi terutama di bidang infrastruktur namun sektor keuangan domestik saat ini tidak memiliki kapasitas untuk menyediakan pembiayaan dalam jumlah yang memadai.

Sektor keuangan di Indonesia didominasi oleh perbankan yang belum mampu untuk menyediakan jenis pembiayaan untuk investasi infrastruktur dalam jangka panjang. Sektor keuangan non perbankan terutama pasar modal meskipun masih kecil namun menyediakan peluang untuk mendorong pertumbuhan melalui intermediasi yang lebih efisien.

Pembaruan-pembaruan yang didukung oleh pinjaman program ADB diharapkan akan mendorong pengembangan instrumen keuangan yang baru dan jenis intermediasi keuangan yang baru dan meningkatkan efisiensi pasar-pasar keuangan dalam resiko-resiko tingkat harga.

Kontak Untuk Media

Ayun Sundari
Tel: 62 21 812 961 27 27
Email: asundari@adb.org

Siaran Pers Elektronik ADB

ADB Online Media Center: media.adb.org
ADB web site: www.adb.org

"Bersamaan dengan dilakukannya pembaruan yang lebih luas di Indonesia, pengembangan pasar modal akan menyumbang pada pertumbuhan yang produktif, penyediaan lapangan kerja dan stabilitas sektor keuangan," demikian dikatakan oleh James Nugent, Kepala Kantor Perwakilan ADB di Indonesia.

Pinjaman program ini akan dilengkapi dengan bantuan teknis senilai kira-kira \$1.5 juta . ADB akan menyediakan hibah sebesar \$700 ribu, sementara Dana Kemitraan Pengembangan Sektor Keuangan (Financial Sector Development Partnership Fund) yang didirikan oleh pemerintah Luxemburg akan menyediakan dana hibah tambahan sebesar \$500 ribu. Sisanya akan ditanggung oleh Pemerintah Indonesia.

Bantuan Teknis ini akan mendukung upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dan Bapepam-LK, otoritas pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan non-bank, dalam hal pengembangan kapasitas di beberapa bidang dan lembaga yang berhubungan dengan pengembangan pasar modal.

ADB yang berkedudukan di Manila bertekad mengurangi kemiskinan di kawasan Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang memihak kepada kaum miskin, pembangunan sosial dan tata kelola yang baik. ADB didirikan pada tahun 1966 dan dimiliki oleh 67 negara termasuk 48 negara di kawasan Asia. Pada tahun 2007, ADB menyetujui pinjaman senilai \$10,1 miliar dan proyek hibah senilai \$673 juta serta bantuan teknis senilai \$243 juta.